



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Permasalahan	4
3. Tujuan Penelitian	5
4. Kepentingan Permasalahan	5
5. Tinjauan Kepustakaan	5
5.1. Tinea Kruris	5
5.1.1. Sinonim	5
5.1.2. Definisi	6
5.1.3. Sejarah	8
5.1.4. Etiologi dan Epidemiologi	9
5.1.5. Diagnosis	11



5.1.6. Diagnosis Banding	13
5.1.7. Pengobatan	16
5.1.8. Prognosis dan Pencegahan	17
5.2. Suhu dan Kelembaban Udara	19
6. Hipotesis	20
BAB II CARA PENELITIAN	
1. Subyek Penelitian	21
2. Rancangan Penelitian	21
3. Pengukuran Hasil Penelitian	22
4. Pengolahan Data	22
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Deskripsi Variabel Penelitian	25
2. Hubungan Perubahan Suhu dan Kelembaban Udara dengan Frekuensi Tinea Kruris	34
3. Uji Korelasi Product Moment dari Pearson	37
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	40
2. Saran-saran	40
BAB V DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Frekuensi Tinea Kruris	26
2. Frekuensi Tinea Kruris menurut jenis kelamin	28
3. Frekuensi Tinea Kruris menurut umur	29
4. Suhu udara tiap bulan	31
5. Kelembaban udara tiap bulan	33
6. Hubungan suhu udara dengan frekuensi Tinea Kruris ...	35
7. Hubungan kelembaban udara dengan frekuensi Tinea Kruris	36



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Frekuensi Tinea Kruris tahun 1990-1991	27
2. Frekuensi Tinea Kruris menurut umur	30
3. Sebaran suhu udara tiap bulan	32
4. Sebaran kelembaban udara tiap bulan	34
5. Hubungan suhu udara dengan frekuensi Tinea Kruris ...	35
6. Hubungan kelembaban udara dengan frekuensi Tinea Kruris	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Perhitungan korelasi antara suhu udara dengan frekuensi Tinea Kruris	44
2. Perhitungan korelasi antara kelembaban udara dengan frekuensi Tinea Kruris	45
3. Perhitungan korelasi antara curah hujan dengan kelembaban udara	46